

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

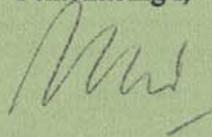
**HUBUNGAN TINGKAT EKONOMI DENGAN MOTIVASI ORANG TUA  
MEMASUKAN ANAKNYA KE LEMBAGA PAUD DI NAGARI AMPING  
PARAK TIMUR KECAMATAN SUTERA PESISIR SELATAN**

Nama : ISMAWATI  
NIM/BP : 99201/2009  
Konsentrasi : Pendidikan Anak Usia Dini  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang.

Padang, Januari 2014

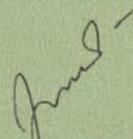
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Drs. Wisroni, M. Pd  
Nip. 19591013 198703 1 003

Pembimbing II,



Dra. Irmawita, M. Si  
Nip. 1962090819860 2 2001

## ABSTRAK

### **Ismawati : Hubungan Tingkat Ekonomi Dengan Motivasi Orang Tua Memasukan Anaknya Ke Lembaga Paud Di Nagari Amping Parak Timur Kecamatan Sutera Pesisir Selatan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi orang tua untuk memasukan anaknya ke Lembaga PAUD, yang salah satunya adalah akibat rendahnya tingkat pendapatan atau ekonomi orang tua yang memiliki anak usia dini di Nagari Amping Parak Timur Kecamatan Sutera. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan tingkat ekonomi, motivasi orang tua dan menjelaskan hubungan tingkat ekonomi orang tua dengan motivasi orang tua untuk memasukan anaknya ke Lembaga PAUD. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan antara tingkat ekonomi orang tua dengan motivasi orang tua untuk memasukan anaknya ke Lembaga PAUD.

Penelitian ini dirancang dengan *eks post facto/Korelasional*, dimana peneliti tidak melakukan manipulasi terhadap variabel-variabel yang diteliti. Peneliti hanya melihat fakta-fakta yang terjadi yaitu tingkat ekonomi orang tua dan motivasinya orang tua dalam memasukan anaknya ke Lembaga PAUD. Populasi adalah orang tua yang memiliki anak usia dini umur 3-6 tahun yang berasal dari tiga kampong atau jorong. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan teknik analisis data tentang gambaran tingkat ekonomi orang tua dengan motivasi menggunakan rumus persentase sedangkan hubungan tingkat ekonomi dengan motivasi orang tua menggunakan Chi Kuadrat.

Hasil hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki tingkat ekonomi orang tua yang rendah, separuh dari responden yang memasukan anaknya ke Lembaga PAUD memiliki tingkat ekonomi sedang dan hanya sedikit orang responden yang memasukan anaknya ke lembaga PAUD yang memiliki tingkat ekonomi tinggi, sedangkan separuh orang tua yang memiliki tingkat ekonomi rendah tidak memasukan anaknya ke Lembaga PAUD. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara tingkat ekonomi orang tua dengan motivasi orang tua memasukan anaknya ke Lembaga PAUD.

Kata Kunci : Tingkat ekonomi dan Motivasi orang tua

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, karena Dialah yang telah melimpahkan segala taufik dan hidayahnya yang telah dianugerahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik yang berjudul “Hubungan Tingkat Ekonomi dengan Motivasi Orang Tua memasukan Anaknya ke Lembaga PAUD di Nagari Amping Parak Timur Kecamatan Sutera Pesisir Selatan” dengan baik.

Dalam penelitian ini, peneliti banyak mengalami kesulitan yang diakibatkan keterbatasan pengalaman penulis, namun demikian adanya bantuan dan dorongan dari pihak yang terkait, maka penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Solfema, M. Pd sebagai ketua Jurusan PLS Kosentrasi PAUD
2. Bapak Drs. Wisroni, M. Pd selaku Pembimbing I
3. Ibu Dra Irmawita, M. Si selaku pembimbing II
4. Bapak/Ibu dan Staf Pengajar (Dosen) Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini.
5. Bapak/Ibu dan Staf Pustaka Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak/Ibu Staf Kantor Wali Nagari Amping Parak Timur Kecamatan Sutera
7. Seluruh keluarga tercinta yang telah banyak memberikan doa dan motivasi maupun materi dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Rekan-rekan seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu dan semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam proses pembuatan skripsi ini.

Adapun dalam penulisan skripsi ini peneliti merasa ada kekurangan, oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan kritikan, masukan dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan skripsi ini. Semoga segala bantuannya, menjadi amal sholeh disisi Allah SWT. Amin.

Padang, Desember 2013

Peneliti

Ismawati

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A Latar Belakang Masalah .....	1
B Identifikasi Masalah .....	4
C Pembatasan Masalah .....	4
D Rumusan Masalah .....	5
E Tujuan Penelitian .....	5
F Pertanyaan Penelitian .....	5
G Manfaat Penelitian .....	6
H Definisi Operasional .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A Landasan Teori .....	8
1 Konsep Pendidikan Anak Usia Dini .....	8
2 Hakikat Anak Usia Dini .....	19
3 Status Ekonomi Orang Tua .....	22
4 Motivasi Orang Tua .....	29
5 Hubungan Antara Status Ekonomi dengan Motivasi Orang Tua Memasukan Anaknya ke PAUD .....	30
B Penelitian Yang Relevan .....	32
C Kerangka Berpikir .....	32
D Hipotesis Penelitian .....	33

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A	Bentuk Penelitian .....	34
B	Populasi dan Sampel .....	35
C	Jenis Dan Sumber Data .....	37
D	Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	38
F	Teknik Analisis Data .....	38

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A	Hasil Penelitian	40
B	Pembahasan	44

**BAB V PENUTUP**

A	Kesimpulan	51
B	Saran	51

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
1	Data Anak Usia Dini dan jumlah Peserta Didik yang ada di Nagari Amping Parak Timur Kecamatan Sutera Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2012/ 2013 .....	3
2	Populasi Penelitian .....	36
3	Data Tingkat Ekonomi Orangtua Anak Paud .....	40
4	Data Persentase Orang Tua Yang Memasukan Dan Tidak Memasukan Anaknya Kelembaga PAUD .....	41
5	Data Persentase Tingkat Ekonomi Dengan Kondisi Memasukan Dan Tidak Memasukan Anaknya Kelembaga PAUD .....	42
6	Hasil Data Frekwensi Yang Diharapkan .....	43
7	Kerja Chi Quadrat .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1 Rekapitulasi Tingkat Ekonomi Orang Tua Anak yang Masuk PAUD .....	56
2 Rekapitulasi Tingkat Ekonomi Orang Tua Anak yang Tidak Masuk PAUD .....	59
3 Nilai-nilai Chi Kuadrat .....	61
4 Izin Melakukan Penelitian dari Pembimbing .....	62
5 Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas .....	63
6 Izin Melakukan Penelitian dari Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu .....	64
7 Izin Melakukan Penelitian dari Kantor Walio Nagari Amping Parak Timur .....	65

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat perlu diberikan kepada anak usia awal sampai umur enam tahun, dimana pada pendidikan anak usia dini itu anak dikelompokkan dalam rombongan belajar yang terdiri dari umur (0 – 3 ) tahun dikelompokkan pada Taman pengasuhan anak ,umur (4 -5 ) tahun dalam bentuk kelompok bermain dan umur anak ( 5-6) tahun kelompok taman kanak-kanak. Sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Selanjutnya Dunn Kontos dalam Solfema (2006), mengemukakan bahwa “secara akademik PAUD adalah suatu bidang kajian yang mempelajari cara-cara efektif dalam membantu anak usia dini agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya”.

Pendidikan anak usia dini memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi perkembangan anak selanjutnya, dalam Undang–Undang No. 20 tahun 2003 pada BAB VI Pasal 28 dijelaskan bahwa :

PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan selanjutnya yaitunya disekolah Dasar, melalui jalur pendidikan formal, nonformal dan in-formal, pada jalur pendidikan formal berbentuk TK,RA atau bentuk lai yang sederajat, pada jalur pendidikan nonformal berbentuk kelompok bermain,tempat penitipan (TPA)

atau bentuk lain yang sederajat, pada jalur pendidikan informal diselenggarakan melalui pendidikan keluarga dan masyarakat

Berdasarkan ketentuan tersebut pendidikan anak usia dini di atas, bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak dengan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak sedini mungkin yang meliputi aspek fisik, psikis, dan sosial secara menyeluruh yang merupakan hak anak.

Di samping guru disekolah, orang tua memegang peranan sangat penting dalam pendidikan anak usia dini, meski tidak resmi, pendidikan dalam keluarga yang disampaikan orang tua lebih mendalam, pada anak baru dilahirkan dan ketika mereka berada dirumah, orang tua lah yang berperan penting dalam pendidikan, dalam hal ini penting bagi orang tua untuk tetap memperhatikan perkembangan anaknya.

Secara kelembagaan perkembangan PAUD mencapai perkembangan yang sangat di perhatikan saat ini, baik yang difasilitasi pemerintah, ataupun yang tumbuh dari prakarsa masyarakat. Namun tumbuhnya lembaga PAUD yang begitu cepat tidak sejalan dengan pemahaman masyarakat luas tentang arti pentingnya memberikan suatu pembelajaran secara terencana dan berjenjang kepada anak usia dini. Disadari sebagian besar waktu anak mengikuti orang tuanya kesawah dan kekebun, sehingga keberhasilan upaya mengoptimalkan perkembangan anak tidak hanya dilihat dari sisi lembaga-lembaga yang menyelenggarakan PAUD, namun didukung sepenuhnya dengan motivasi serta kerja sama orang tua dirumah.

Sehubungan dengan pendidikan anak usia dini yang berada di daerah Nagari Amping Parak Timur, terdapat pasangan usia subur yang cukup tinggi, dengan jumlah anak balita cukup banyak. Hal ini terlihat dimana pada setiap

kampung memiliki Anak Usia Dini, masih banyak anak usia dini yang tidak di sekolahkan oleh orang tuanya ke lembaga PAUD mengikuti layanan pendidikan bagi anak seusia mereka, dimana terlihat dari 200 orang anak yang berada dalam rentang umur 3-6 tahun hanya 95 orang anak yang mengikuti pendidikan anak usia dini, sisanya yang 105 orang yang tidak mengikuti orang tua mereka melaksanakan aktifitas sehari-hari dan meskipun umur mereka cukup untuk dapat diterima pada pendidikan PAUD, karena mereka harus mengalah demi kebutuhan sehari-hari sehingga sebagian besar orang tua tidak memasukan anaknya ke lembaga PAUD dapat dilihat pada tabel I:

Tabel 1 Data Anak Usia Dini dan jumlah Peserta Didik yang ada di Nagari Amping Parak Timur Kecamatan Sutera Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2012/ 2013.

<b>NO</b>	<b>Kampung</b>	<b>Jumlah anak umur 3-6 Tahun</b>	<b>Anak yang ada di PAUD</b>	<b>Anak yang tidak masuk PAUD</b>
1.	Teratak Paneh	70 org	30 org	40 org
2.	Tanjung Gadang	65 org	30 org	35 org
3.	Sikabu Munto	65 org	35 org	30 org
Jumlah		200	95 Org	105 Org

Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa kampung (jorong) Taratak Paneh terdapat 70 orang anak usia dini, sedangkan yang memasukkan anak mereka ke PAUD (42,85%) dan yang tidak bersekolah di PAUD ( 57,15%).Kampung Tanjung Gadang terdapat 65 orang anak usia dini, terdapat (46.15%) anak yang sekolah di PAUD dan (53,85%) yang tidak bersekolah di PAUD. Kampung Sikabu Munto terdapat 65 orang anak usia dini,terdapat (53,84%) anak yang sekolah di PAUD dan (46,15%) yang tidak bersekolah di PAUD.

Data di atas menunjukkan bahwa persentase anak yang tidak bersekolah cukup besar, penulis menduga bahwa orang tua yang tidak memasukkan anak

mereka disebabkan faktor ekonomi keluarga yang kurang mampu untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke Lembaga PAUD.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis menduga bahwa ada kaitannya antara Tingkat Ekonomi orang tua dengan Motivasi Orang Tua untuk menyekolahkan anak-anak mereka di lembaga PAUD.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang di temui pada observasi pendahuluan maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Pemahaman orang tua tentang pendidikan anak yang bervariasi
2. Latar belakang tingkat pendidikan orang tua yang masih rendah.
3. Kurangnya sosialisasi Lembaga PAUD untuk mendorong orang tua menyekolahkan anak-anak mereka.
4. Pemahaman orang tua tentang fungsi lembaga PAUD
5. Lingkungan dan tempat tinggal yang kurang kondusif untuk dapat mendorong anak untuk masuk Paud.
6. Pemantauan/perhatian orang tua yang lemah terhadap pendidikan anak-anak mereka.
7. Kurangnya kepercayaan orang tua terhadap lembaga Paud pada lingkungan tempat tinggal mereka.
8. Latar belakang ekonomi orang tua memasukan anaknya ke Lembaga PAUD.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan penelitian

ini dibatasi: "Tingkat Ekonomi Orang Tua kaitannya dengan Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anaknya Ke Lembaga PAUD di Nagari Amping Parak Timur Kecamatan Sutera Pesisir Selatan".

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Apakah terdapat hubungan antara Tingkat Ekonomi orang tua dengan Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anaknya ke Lembaga PAUD di Nagari Amping Parak Timur Kecamatan Sutera Pesisir Selatan.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan latar belakang dan perumusan masalah di atas maka secara umum tujuan penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan tingkat ekonomi orang tua yang memiliki anak usia dini di Nagari Amping Parak Timur Kecamatan Sutera Pesisir Selatan.
2. Menggambarkan motivasi orang tua menyekolahkan anaknya ke lembaga pendidikan anak usia dini di Nagari Amping Parak Timur Kecamatan Sutera Pesisir Selatan
3. Menjelaskan hubungan Tingkat ekonomi orang tua dengan motivasi orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke lembaga PAUD

#### **F. Pertanyaan Penelitian .**

1. Bagaimanakah gambaran tingkat ekonomi orang tua dari anak usia dini
2. Bagaimanakah gambaran motivasi orang tua dalam memasukan anaknya ke lembaga pendidikan anak usia dini?

## **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah referensi dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan anak usia dini khususnya tentang motivasi orang tua menyekolahkan anak mereka ke PAUD.

### **2. Manfaat praktis**

- a. Sebagai masukan bagi orang tua yang mempunyai anak usia dini yang ada di Nagari Amping Parak Timur agar dapat termotivasi untuk memasukan anaknya kependidikan anak usia dini terdekat.
- b. Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi orang tua yang memiliki anak usia dini dalam meningkatkan pelayanan anak-anak mereka.
- c. Sebagai bahan masukan bagi lembaga PAUD dalam melayani anak usia dini.

## **H. Defenisi Operasional**

### **1. Tingkat Ekonomi Orang Tua.**

Menurut pendapat Sudibyo,(1996) bahwa Tingkat Ekonomi adalah keadaan seseorang atau sekelompok orang yang dapat dilihat dari faktor tingkat pendidikan, status pekerjaan, tingkat pendapatan, kekayaan, pemilikan barang-barang berharga serta kedudukannya di tengah-tengah masyarakat.

Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa tingkat sosial ekonomi adalah kemampuan seseorang untuk mampu menempatkan diri dalam lingkungannya sehingga dapat menentukan sikap berdasarkan atas apa yang dimilikinya dan kemampuan mengenai keberhasilan menjalankan usaha dan

berhasil mencukupinya kebutuhan keluarga. Tingkat ekonomi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah jumlah penghasilan yang diperoleh orang tua anak perbulan untuk membiayai keluarga dan pendidikan anak-anak mereka. Tingkat ekonomi tinggi apabila pendapatan mereka di atas Rp 5.200.000,- (lima juta dua ratus ribu rupiah ) dalam satu bulan. Tingkat ekonomi sedang dengan penghasilan UMR Kota Padang Rp 1.350.000 (satu juta tiga ratus lima puluh rupiah) sampai Rp 4.999.000,-. Tingkat ekonomi rendah apabila penghasilan di bawah UMR Kota Padang.

## **2. Motivasi**

Dimiyati dan Mudjiono (2002:80) mengutip pendapat Koeswara mengatakan bahwa” motivasi didorong oleh kekuatan mental, kekuatan mental itu berupa keinginan dan perhatian, kemauan, cita-cita di dalam diri seorang terkadang adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam belajar. Orangtua yang menyekolahkan anak-anak mereka ke PAUD dan bersedia membayar segala sesuatu yang diminta guru untuk biaya anak-anak mereka untuk belajar di PAUD.

Berdasarkan pengertian di atas, maka keinginan, perhatian dan kemauan, orang tua dalam menyekolahkan anaknya ke lembaga PAUD yang ada di Nagari Amping Parak Timur Kecamatan Sutera Pesisir Selatan.